

SEJARAH PERKEMBANGAN ARSITEKTUR II

ARSITEKTUR BYZANTIUM

ABAD : SM

I

V

X

XV

XVI - XVII - XVIII - XIX

XX

JAMAN ANTIK

PERTENGAHAN

RENAISSANCE
PERTENGAHAN AKHIR

MODERN

YUNANI (3000 SM - 30 SM)



ROMAWI ETRUSCAN (750 SM - 100 SM)



ROMAWI (300 SM - 365)



KRISTEN AWAL (318 - 800)



BYZANTINE (330 - 1453)



ROMANESQUE (abad IX - XVI)



GOTHIC (abad XII - XVI)



PERTENGAHAN AKHIR (abad XII - XVI)



RENAISSANCE (abad XIV - XIX)



POST RENAISSANCE / NEO-KLASIK (abad XVII - XX)



AMERIKA / KOLONIAL (abad XVIII - XX)



NEO KLASIK / EKLETIK (abad XIX - XX)



INTERNASIONAL / MODERN (akhir abad XIX - XX)



MODERN AWAL

FUNGSIONALISME

KUBISME

MODERN PERTENGAHAN

PASCA MODERN

MODERN AKHIR / KONTEMPORER



- Seni bangunan ini kemudian disebut sebagai arsitektur klasik, karena prinsip-prinsip, konsep dan romantika bangunan pada jaman itu akan tetap abadi. Salah satu jenis arsitektur yang menarik disini adalah arsitektur Byzantium, karena merupakan simbiosis dari beragam kebudayaan, merupakan perpaduan seni Eropa (barat) dan Timur (Asia), dan kebudayaan Mediterania, serta pengaruh-pengaruh lain, baik karena letak maupun kondisi sosial politik pada masa itu
- **ARSITEKTUR BYZANTIUM** Pada mulanya, daerah Eropa Timur yang disebut Byzantium adalah koloni bangsa Yunani sejak tahun 660 sebelum masehi, yang kemudian menjadi bagian wilayah kekaisaran Romawi. Konstantin agung mengundang banyak seniman ke Byzantium untuk membangun kota yang terletak di persimpangan antara selat Bosphorus dan laut Mamora

- Kota ini kemudian dinamakan atas namanya, yaitu Konstantinopel, dan pada tahun 330 diresmikan sebagai ibukota Romawi Timur. Setelah wafatnya Kaisar Theodosius I pada tahun 395.
- Kekaisaran Romawi Timur dengan ibukota Konstantinopel terus berkembang, dan pada jaman pertengahan menjadi benteng kaum Kristiani terhadap serbuan bangsa Barbarian Slavia dari barat, dan serangan kaum muslim dari Timur

- Kaisar Honorius (395-423), kaisar pertama kerajaan Romawi barat memindahkan kediamannya dari Roma ke Ravenna, pantai timur Italia pada tahun 404. Akibatnya terjadi pembangunan besar-besaran disana, yang mana dari posisinya mendapat pengaruh Byzantium
- sebelum tahun 584 sampai tahun 752 Ravenna menjadi representatif dari kekaisaran Byzantium. Sepuluh tahun terakhir dari kekuasaan Byzantium, batas antara Konstantinopel dengan daerah Yunani selatan sudah hampir tidak ada lagi dan seni Konstantinopel kemudian menjadi tolok ukur seni Byzantium
- Sejarah kerajaan Byzantium dari abad V sampai abad XI mengalami pasang surut perkembangannya, pertama-tama kehilangan provinsi-provinsi di barat pada abad kelima, yang pada akhirnya sebagian besar termasuk Sisilia dan Italia disatukan kembali pada masa pemerintahan Justinian pada abad ke VI

- Gaya arsitektur Byzantium yang bermula pada abad VI ini tumbuh dari berbagai dasar dan akar kebudayaan. 1. gaya klasik seni Romawi Hedonis yang tidak berbau keagamaan 2. budaya pembuatan makam bawah tanah gaya gereja Kristen-Romawi dari abad II – III 3. banyaknya pembangunan gereja Kristen kuno di Yunani Karakter arsitektur Byzantium yang berawal dari abad kelima hingga saat ini, dicirikan oleh perkembangan gaya baru dari kubah untuk menutup bidang poligon atau persegi untuk gereja, makam, dan tempat pembaptisan
- Penggunaan sistem kubah untuk konstruksi atap bertolak belakang dengan gaya Kristiani kuno berupa penopang-penopang kayu dan juga gaya lengkung batu Romawi. Cita-cita arsitektur Byzantium adalah mengkonstruksi atap gereja dengan atap kubah, karena kubah dianggap simbol dari kekuasaan yang Maha Esa. Membangun kubah diatas denah bujur sangkar menimbulkan kesulitan. Pada arsitektur Romawi juga ditemui kubah, tetapi semua dengan denah lingkaran. Contoh yang ditiru bangsa Byzantium adalah kubah dari bangsa Sassanid dari Timur, yang membangun kubah-kubah diatas denah bujursangkar, walau ukurannya sangat kecil

- Kubah tersebut, yang menjadi tradisional bangsa Timur, menjadi motif umum arsitektur Byzantium, yang merupakan gabungan dari konstruksi kubah dengan gaya kolumnar klasik. Kubah dengan bermacam-macam variasi dipakai untuk menutupi denah persegi dengan teknik 'Pendentives'. Untuk mengerti bentuk pendentive, dapat dengan meletakkan setengah buah jeruk pada piring dengan bagian terpotong (yang datar) menghadap piring. Kemudian jeruk tersebut dipotong pada tiap sisinya secara vertikal dengan ukuran yang sama. Yang tersisa dari jeruk tersebut kemudian adalah hemisphere yang disebut kubah pendentive. Tiap potongan vertikal itu berbentuk setengah lingkaran, kadangkala setengah lingkaran tersebut dibangun sebagai lengkung – lengkung struktur yang menyokong permukaan parabola bagian atas dari kubah
- Sekelompok kubah kecil atau semi kubah mengelilingi kubah pusat yang besar sangat efektif dan menjadi penampilan karakteristik gereja Byzantium adalah perwujudan dari lengkung dan kubah yang menggantikan rangka atap kayu. Sistem konstruksi perletakan batu bata, yang diperkenalkan oleh bangsa Romawi berkembang menjadi semacam pembuatan dinding bata secara umum, dan hal ini diadopsi untuk membentuk arsitektur Byzantium

- Sampai tahun 1453, Hagia Sophia ialah gereja kate katedral (basilika) Bizantium yang dibangun oleh Konstantius, putra Konstantin yang Agung. Gereja ini sering jatuh bangun dihantam gempa, meski bangunannya dibuat berbentuk kubah. Pada 7 Mei 558, di masa Kaisar Justinianus, kubah setelah timur runtuh terkena gempa. Pada 26 Oktober 986, pada masa pemerintahan Kaisar Basil II (958-1025, kembali terkena gempa.
- Akhirnya renovasi besar-besaran dilakukan agar tak terkena gempa di awal abad ke-14. Keistimewaan bangunan ini terletak pada bentuk kubahnya yang besar dan tinggi. Ukuran tenghnya 30 m. Tinggi dan fundamennya 54 m. Interiornya dihiasi mosaik dan fresko, tiang-tiangnya terbuat dari pualam warna-warni, dan dindingnya dihiasi ukiran.

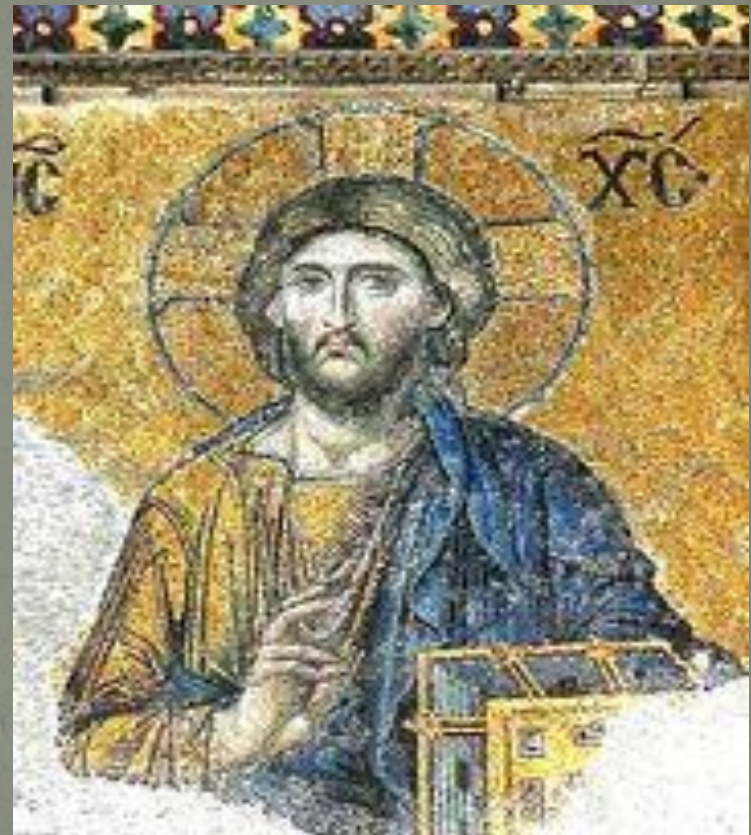
Masa Turki Utsmani

- Saat Konstantinopel ditaklukkan Sultan Mehmed II pada hari Selasa 27 Mei 1453 dan memasuki kota itu, Mehmed II turun dari kudanya dan bersujud syukur kepada Allah, lalu pergi ke Gereja Hagia Sophia dan memerintahkan mengubahnya menjadi masjid yang dikenal dengan Aya Sofia. Jumatnya langsung diubah menjadi masjid untuk sholat Jumat.



HAGA SOPHIA

- Pada tahun 1937, Mustafa Kemal Atatürk mengubah status Hagia Sophia menjadi museum. Mulailah proyek "Pembongkaran Hagia Sophia". Beberapa bagian dinding dan langit-langit dikerok dari cat-cat kaligrafi hingga ditemukan kembali lukisan-lukisan sakral Kristen.
- Sejak saat itu, Masjid Aya Sofya dijadikan salah satu objek wisata terkenal oleh pemerintah Turki di Istanbul. Nilai sejarahnya tertutupi gaya arsitektur Bizantium yang indah mempesona.



- Karakter arsitektur Byzantium menunjukkan pengembangan dari tiga periode utama : (1) 330-850, termasuk masa pemerintahan Justinian; (2) 850-1200, termasuk dalam dinasti Macedonia dan Comnenia; (3) 1200 sampai saat ini. Karakter arsitektur tersebut juga terpengaruh oleh budaya lokal, seperti contoh yang terlihat di Turki, Italia, Yunani, Macedonia, Armenia, Syria, Rusia, Serbia, dan Perancis. Gereja Yunani di jalan Moscow, London, dirancang oleh Oldrid Scott, dan katedral Katolik Roma, Westminster yang dirancang oleh John F. Bentley, adalah contoh modern dari Pengaruh Byzantium di Inggris

THE DOME OF THE ROCK

- Kubah Batu atau Dome of the Rock atau Qubbat asy Skhra dibangun pada tahun 687-705, bertempat di Haram asy Sharif, Jerusalem, Palestina. Kubah batu ini dirancang oleh Abd Al Malik melalui arsitek-arsitek beraliran Byzantine di bawah pengawasan lapangan dari ahli-ahli bangunan Syiria dan ahli-ahli dekorasi mozaik dari Konstantinopel, Turki